

**ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN KONSEP REGIONALISME
DALAM NOVEL *CANNERY ROW* KARYA JOHN STEINBECK**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh:

RESA WULANSARI

NIM : 97113058



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2002

Skripsi Sarjana Yang Berjudul

ANALISIS TEMA MELALUI KONSEP REGIONALISME
DALAM NOVEL *CANNERY ROW* KARYA JOHN STEINBECK

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. A. Maskoer, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 5 bulan Agustus, tahun 2002.



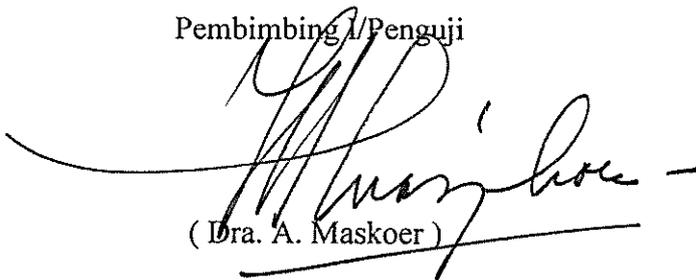
(Resa Wulansari)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

ANALISIS TEMA MELALUI KONSEP REGIONALISME
DALAM NOVEL *CANNERY ROW* KARYA JOHN STEINBECK

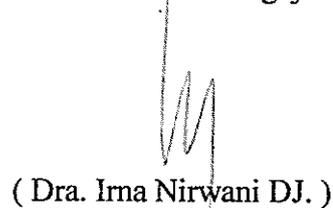
telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 22 bulan Juli, tahun 2002
dihadapan panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing I/Penguji



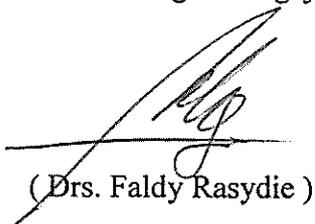
(Dra. A. Maskoer)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra. Inna Nirwani DJ.)

Pembimbing II/Penguji



(Drs. Faldy Rasydie)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

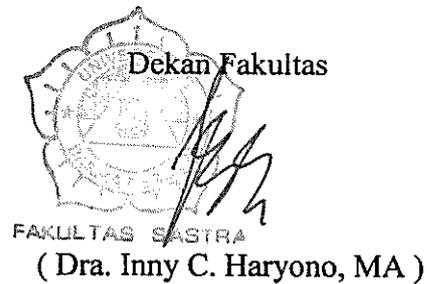
Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas



FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah *Analisis Tema melalui Pendekatan konsep Regionalisme*. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak berikut ini :

1. Dra. A. Maskoer sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian dan waktunya hingga selesainya skripsi ini.
2. Drs. Faldy Rasyidie sebagai pembaca yang telah memberikan perhatian dan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Dr. Albertine Minderop, MA., sebagai Ketua Jurusan Sastra Inggris yang sudah membantu saya dalam masa perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Inny C. Haryono, MA., sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada.
6. Kedua orang tua yang memberikan dukungan moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Zimmi yang telah memberi semangat pada saya.
8. Sahabat-sahabat saya di Universitas Darma Persada : Dini, Motik, Rendra, Jafirman, Mba' Eka, Aq dan Nanda atas dukungan dan doanya.
9. Teman-teman angkatan 1997 Sastra Inggris atas dukungan dan kekompakannya.

10. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia yang telah membantu penulis mencari bahan-bahan buku bacaan untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Perpustakaan Universitas Darma Persada.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas kebaikan berbagai pihak di atas, karena telah memberikan doa yang tulus dan ikhlas. Semoga Allah SWT membalas kebaikan anda semua dengan kebaikan yang jauh lebih besar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini sangat jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan dan kesalahan, baik dalam pembahasan maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya-karya penulis di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta,.....2002

(Resa Wulansari)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Kerangka Teori	3
1. Pendekatan Intrinsik	3
2. Pendekatan Ekstrinsik	6
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penyajian	7
BAB II ANALISIS NOVEL MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK	
A. Analisis Perwatakan Tokoh	9
1. Tuturan pengarang	9
2. Lewat tuturan tokoh lain	15
3. Lewat perilaku tokoh	16
4. Lewat reaksi tokoh lain	18
5. Lewat penggunaan bahasa	19
B. Analisis Latar	20
1. Latar Fisik	20

	2. Latar Sosial	22
	3. Latar Spiritual	23
	C. Analisis Ironi	24
	1. Tokoh Dora	24
	2. Tokoh Lee Chong	25
	3. Tokoh Doc	26
	4. Tokoh Mack	26
	D. Rangkuman	27
BAB III	KONSEP REGIONALISME DAN HISTORIS BIOGRAFIS PENGARANG	
	A. Apa itu Regionalisme	29
	B. Historis Biografis John Steinbeck	30
	C. Rangkuman	32
BAB IV	HUBUNGAN ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN UNSUR EKSTRINSIK DALAM MENGUNGKAP TEMA	
	A. Analisis Tema	33
	1. Hubungan perwatakan tokoh menunjang tema	33
	2. Hubungan latar menunjang tema	38
	3. Hubungan ironi menunjang tema	41
	4. Hubungan konsep regionalisme menunjang tema	42
	B. Rangkuman	42
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	43
	B. <i>Summary of Thesis</i>	43

SKEMA	45
DAFTAR PUSTAKA	46
ABSTRAK	47
RINGKASAN CERITA	48
BIOGRAFI PENGARANG	50
RIWAYAT HIDUP PENULIS	52

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas sebuah novel karya John Steinbeck yang berjudul *Cannery Row*.

John E. Steinbeck lahir tanggal 27 Februari 1902 di Salinas, California. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Salinas High School, ia meneruskan kuliah di Stanford University, namun di sana ia tidak menyelesaikan pendidikannya. Steinbeck mulai menulis di saat ia menjadi penanggung jawab di peristirahatan Lake Tahoe. Steinbeck merupakan seorang penulis kedaerahan, sehingga karya-karyanya menggambarkan karakteristik wilayah tempat tinggalnya di Salinas California. Karya-karya Steinbeck yang terkenal ialah *Tortila Flat* (1935), *In Dubois Battle* (1936), *Of Mice and Men* (1937). (Paul Mc. Charty, 1980 : 1-7).

Novel *Cannery Row* menceritakan tentang sebuah kehidupan masyarakat pedesaan, yang masyarakatnya saling menghormati dan saling percaya. *Cannery Row* itu sendiri adalah nama sebuah desa di Monterey, California, sebuah desa kecil yang kumuh dan tidak layak ditempati. Masyarakatnya pun terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar. Salah satunya adalah Mack seorang pemimpin para sahabatnya yang sama-sama tinggal di Flaphouse milik tuan Lee. Di dalam benak Mack hanya ada satu hal yang penting yaitu kesenangan. Ia menganggap bahwa hidup ini adalah sesuatu yang mesti dinikmati.

Mack beserta sahabatnya yang lain berkeinginan untuk memberikan sebuah pesta kepada seseorang yang sangat mereka kagumi di Cannery Row yaitu Doc. Walaupun Mack tidak mempunyai uang untuk membiayai pesta tersebut, ia berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk Doc karena ia sangat menghormati

Doc. Ternyata rencana yang bagus itu dikacaukan oleh tindakan bodohnya sendiri beserta rekan-rekannya. Akhirnya untuk menebus kesalahannya itu, ia beserta yang lainnya menghubungi semua orang di Cannery Row untuk sama-sama memikirkan apa yang bisa diberikan kepada Doc di hari ulang tahunnya. Ternyata usaha mereka tidak sia-sia, acara pesta ulang tahun Doc berjalan dengan meriah. Di hari ulang tahunnya itu Doc tidak menyangka bahwa orang-orang di Cannery Row menaruh banyak perhatian dan kasih sayang pada dirinya, karena kerja keras Mack serta rekan-rekannya telah mensukseskan acara tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan novel ini adalah kehidupan desa Cannery Row dilihat dari kacamata Steinbeck. Asumsi penulis tema novel ini adalah kehidupan desa Cannery Row dilihat dari kacamata Steinbeck.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : kehidupan desa Cannery Row dilihat dari kacamata Steinbeck. Untuk membahas permasalahan ini, penulis menggunakan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur intrinsik tersebut meliputi perwatakan tokoh, latar, ironi, dan tema. Secara ekstrinsik penulis menggunakan konsep regionalisme.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, penulis merumuskan sebagai berikut : Apakah benar tema novel ini merupakan kehidupan desa Cannery Row dilihat dari kacamata Steinbeck. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *kehidupan desa Cannery Row dilihat dari kacamata Steinbeck* dapat ditelaah melalui perwatakan tokoh, latar dan ironi?
2. Apakah *kehidupan desa Cannery Row dilihat dari kacamata Steinbeck*. dapat ditelaah melalui konsep regionalisme dan historis biografis?
3. Apakah unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik membangun tema?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penulis membuat penelitian ini adalah untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah kehidupan desa Cannery Row dilihat dari kacamata Steinbeck. Untuk membuktikan asumsi tersebut, penulis bertujuan :

1. Mengkaji bagaimana *kehidupan desa Cannery Row dilihat dari kacamata Steinbeck* ditelaah melalui pendekatan intrinsik yaitu; perwatakan tokoh, latar, dan ironi.
2. Mengkaji bagaimana *kehidupan desa Cannery Row dilihat dari kacamata Steinbeck* ditelaah melalui pendekatan ekstrinsik yaitu; konsep regionalisme dan historis biografis.
3. Menunjukkan bagaimana unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik membentuk tema.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis akan menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan dengan menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra, antara lain tokoh, penokohan, latar, ironi dan tema.

a. Tokoh

Tokoh adalah suatu struktur yang memiliki fisik dan mental yang secara bersama-sama membentuk perilaku serta mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang (Atar Semi, 1988 : 36).

Penentuan tokoh utama didasarkan pada : intensitas keterlibatan tokoh dalam berbagai peristiwa, hubungannya dengan tokoh lain dalam cerita dan berbagai konflik yang dialaminya (Minderop, 1999 : 22).

b. Perwatakan

Perwatakan adalah metode untuk menampilkan watak dari tokoh-tokoh dalam drama, puisi, novel atau cerita pendek, sebagaimana didefinisikan oleh Harry Shaw dalam bukunya *Dictionary of Literary Terms*. (Harry Shaw, 1972 : 70) Ada beberapa langkah untuk memahami perwatakan para tokoh menurut Atmazaki dalam bukunya *Ilmu Sastra : Teori dan Terapan*, yaitu :

- 1) Tuturan pengarang terhadap karakter-karakter pelakunya.
- 2) Gambaran yang diberikan pengarang lewat lingkungan kehidupan maupun caranya berpakaian.
- 3) Perilakunya.
- 4) Cara berbicara tokoh itu mengenai dirinya sendiri.
- 5) Jalan pikirannya.
- 6) Tuturan tokoh lain.
- 7) Reaksi yang diberikan tokoh lain. (Atmazaki, 1991 : 21).

c. Latar

Menurut Abrams, seperti yang dikutip oleh Burhan Nurgiantoro dalam bukunya *Teori Pengkajian Fiksi*, latar atau *setting* disebut juga

sebagai landasan tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. (Nurgiantoro, 1995 : 216)

Latar dikelompokkan menjadi :

- 1) Latar fisik (*physical setting*) : menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. (Nurgiantoro, 1995 : 227).
- 2) Latar sosial (*social setting*) : menyoran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam suatu karya fiksi. (Nurgiantoro, 1995 : 233).
- 3) Latar spiritual (*spiritual setting*) : adalah situasi yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran antara latar fisik dan latar sosial dalam sebuah cerita fiksi. (Nurgiantoro, 1995 : 233)

d. Ironi

Ironi adalah sesuatu yang bertentangan dengan kejadian sesungguhnya (Pickering dan Hoepfer, 1981 : 131)

e. Tema

Menurut Hoepfer tema adalah gagasan, ide, pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra. Tema kadang-kadang didukung oleh pelukisan latar, tetapi di dalam karya yang lain tersirat di dalam suatu lakuan tokoh, atau di dalam penokohan. Tema bahkan dapat menjadi faktor pengikat peristiwa-peristiwa di dalam satu alur (Hoepfer, 1981: 71). Dalam novel ini semua yang disebut di atas berkaitan membangun tema.

2. Pendekatan Ekstrinsik

a. Konsep Regionalisme

Regionalisme secara umum didefinisikan sebagai suatu bentuk kesusastran pastoral yang terletak pada latar pedesaan dan menggunakan adat-adat lokal, bahasa dan tingkah laku. (*History of American Literature*: 69)

Namun di Amerika regionalisme itu adalah suatu gerakan kultural terutama dalam bidang kesusastran pada pertengahan abad ke-20 dan sering digunakan untuk menggambarkan cerita rakyat, tulisan yang berwarna lokal dan kehidupan orang-orang pedesaan.

Karya-karya sastra yang berlatarkan pedesaan tersebut, biasanya menyetengahkan latar desa itu sendiri sebagai sebuah tema. Ide dan citra tulisan para pengarang kesusastran ini muncul dari latar dan orang-orang yang mereka kenal dan dekat dengan mereka. (Harry Shaw, 1972 : 319)

Seperti apa yang telah dijelaskan di atas bahwa para pengarang regionalisme menggunakan latar dan orang-orang yang mereka ketahui. Dalam novel *Cannery Row* ini, Steinbeck menampilkan sebuah novel yang berkaitan erat dengan kehidupannya. Karena latar pedesaan dan kehidupan yang ditampilkan oleh Steinbeck pada novel *Cannery Row* ini berkaitan erat dengan kehidupannya maka perlu bagi penulis untuk menyetengahkan historis biografis pengarang itu sendiri yaitu Steinbeck.

b. Historis-Biografis

Pendekatan historis-biografis menurut H.A. Taine adalah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai cerminan dari kehidupan serta masa pengarang hidup ataupun kehidupan dan masa dari tokoh dalam cerita (W.L. Guerin, E. Labor, L. Morgan and J.R. Willingham : 23).

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode berjenis *Source Study and Related Approach (Genetic Approach)*, yaitu pendekatan yang menjelaskan apa yang terkandung dalam suatu karya sastra dengan cara meneliti apa yang melatarbelakangi karya sastra tersebut. Untuk sifat penelitian, penulis menggunakan sifat interpretatif, yaitu sifat peneliti yang berhubungan dengan pemahaman suatu karya sastra dengan cara meneliti suatu karya sastra dan memberikan penjelasan sesuai dengan ide yang diterima oleh pembaca (Peck dan Coyle, 1984 : 134). Untuk metode pengumpulan data, penulis menggunakan sumber tertulis, yaitu sumber buku dengan membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan teori novel dan buku lain yang menunjang penelitian (*Metode Penelitian Kualitatif*, 1989 : 124).

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar penelitian terhadap novel *Cannery Row* karya John Steinbeck ini dapat bermanfaat bagi para pembaca novel tersebut sehingga dapat dengan mudah memahami kesan dan pesan yang disampaikan oleh si pengarang. Selain itu pembaca skripsi ini juga dapat melihat bagaimana penulis menggabungkan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga dapat menunjang tema, dengan demikian pembaca juga dapat lebih memahami cerita dalam novel ini secara keseluruhan.

I. Sistematika Penyajian.

Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang masing-masing babnya akan membahas pokok bahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian,

Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematisa Penyajian.

- BAB II : ANALISIS NOVEL MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK**
Mencakup Analisis Perwatakan Tokoh, Latar, dan Ironi.
- BAB III : KONSEP REGIONALISME DAN HISTORIS BIOGRAFIS PENGARANG**
Mencakup Pengertian Konsep Regionalisme dan historis biografis John Steinbeck.
- BAB IV : HUBUNGAN ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN UNSUR EKSTRINSIK DALAM MENGUNGKAP TEMA**
Berisi pembahasan tema ditinjau dari pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.
- BAB V : PENUTUP**
Berisi Kesimpulan dan *Summary of Thesis*.

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS